

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *need for closure* dan fundamentalisme agama serta pengaruh spiritualitas sebagai variabel moderator terhadap hubungan *need for closure* dan fundamentalisme agama. Subjek dalam penelitian ini adalah 200 Mahasiswa yang mengikuti Organisasi berbasis keislaman di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, baik organisasi Intra Kampus atau organisasi Ekstra Kampus. Pengambilan data menggunakan 3 skala hasil modifikasi, yaitu skala *need for closure*, skala fundamentalisme agama dan skala spiritualitas. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program LISREL 8.80 didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara fundamentalisme dan spiritualitas. Yaitu berarti jika spiritualitas subjek tinggi maka fundamentalismenya rendah. Hasil juga menunjukkan tidak ada hubungan antara fundamentalisme dengan *need for closure* dan spiritualitas sebagai variabel moderator.

Kata kunci : *Need For Closure, Fundamentalisme Agama, Spiritualitas*

